

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pada UMKM Di Kota Semarang: Studi Tentang Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control

Denny Indrawan^{1*}, Setyobudi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

Email: ^{1*}dennyindrawan@gmail.com, ²setyobudibkd@gmail.com

Email Corresponding Author: dennyindrawan@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM di kecamatan Banyumanik Kota Semarang dengan jumlah responden sebanyak 196 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis data penelitian menggunakan program IBM SPSS Versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kota Semarang berpengaruh positif signifikan.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus Of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract-This study aims to determine whether there is an impact of financial knowledge, financial attitudes, and locus of control on financial management practices in MSMEs in Semarang City. This research is quantitative. The subjects in this study were SMEs in the Banyumanik sub-district, Semarang City, with a total of 196 respondents. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. Analysis of research data using the IBM SPSS Version 25 program. The results of this study indicate that financial knowledge, financial attitudes, and locus of control on financial management practices in MSME actors in Semarang City have a significant positive effect.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Financial Management Practices.

1. PENDAHULUAN

Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Berdasarkan informasi dari Kementerian Bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional (Humaira & Sagoro, 2018). Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia meningkat sampai sekitar 60% di masa pra pandemi. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM juga sangat tinggi dan terus bertambah mencapai 96,99% - 97,22% dengan jumlah pelaku UMKM mencapai 62 juta atau sekitar 98% dari pelaku usaha nasional (Laoli, 2020). Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Hal tersebut menunjukkan peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin meningkat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan merupakan salah satu konsep pada disiplin ilmu keuangan. (Humaira & Sagoro, 2018) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Sedangkan menurut (Novita & Maharani, 2016) perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terhadap uang maupun aset dengan cara yang dianggap produktif.

Permasalahan keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM yaitu dalam hal menyiapkan anggaran, dimana kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dan membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Seharusnya pelaku UMKM membuat pembukuan terkait perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengendalian dalam

keuangannya. Namun kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada pengaruh buruk bagi keberlangsungan usaha mereka.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan baik. Kondisi masyarakat Indonesia yang hanya 21,84% menjadi kendala dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang disebabkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat sejalan dengan melek keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan. Sedangkan Hasil survei OJK, pengetahuan keuangan hanya 21,84 persen dari masyarakat Indonesia berumur 17 tahun telah melek keuangan. Jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka pelaku UMKM memiliki keterampilan keuangan yang baik pula.

Masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu sikap keuangan. Menurut (Novita & Maharani, 2016) sikap keuangan dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang memiliki sikap buruk mengenai UMKM, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan ini sangat penting. Selain itu, ditandai dengan pemikiran pelaku UMKM yang mudah merasa puas atas hasil kinerjanya dan belum ada pemikiran untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, karena pelaku UMKM berfikir usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala meskipun tidak membuat rencana anggaran dan pengendalian keuangan. Jika perilaku pelaku UMKM tersebut dibiarkan, bukan tidak mungkin kinerja UMKM di Indonesia akan menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar.

Masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, yaitu *Locus of Control*. *Locus of Control* memiliki keterkaitan dengan keyakinan seseorang tentang nasib, keberuntungan, dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal, atau faktor eksternal. Kecerdasan di bidang keuangan dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih akrab dikenal dengan istilah kemelekkan *financial* juga tak jarang pula kedua istilah tersebut dipertukarkan antara satu dengan yang lainnya (Rohmah, 2021).

Pelaku UMKM perlu memperhatikan perilaku manajemen keuangan pada usahanya mengingat manfaat dari pengetahuan keuangan, sikap, dan internal *locus of control* yang begitu penting bagi berlangsungnya usaha UMKM yang dijalankan. Selain itu, menyiapkan anggaran dapat menjadi modal dasar bagi pelaku UMKM untuk mengambil keputusan dalam hal pengelolaan usaha kecil, seperti keputusan pengembangan harga, pengembangan pasar dan masih banyak keputusan lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan *phenomena gap* yaitu masih banyak pelaku UMKM yang belum mempunyai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* dengan baik, yang membuat pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dalam bisnis yang dijalankan

2. KERANGKA TEORI

2.1 Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut (Angelin Chelzenia Linting, 2020) manajemen keuangan mengandung arti bahwa arus dana yang diarahkan sesuai dengan suatu rencana. Arus dana merupakan perubahan dana yang berasal dari berbagai sumber yaitu para investor, kreditur yang meminjamkan uang, dan laba perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses cara pengelolaan yang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai menggunakan aset keuangan.

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Menurut (Rachmiyantono, 2019) perilaku manajemen keuangan merupakan proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan dan merencanakan kas yang diperlukan oleh perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar. Perilaku manajemen keuangan sangat

penting bagi bisnis yang sedang dijalankan, karena berkaitan dengan keputusan usaha yang akan diambil serta tanggung jawab usaha yang akan dijalankan.

2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Pengetahuan keuangan juga didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Humaira & Sagoro, 2018). Menurut (Listiani, Kurnia, 2017) pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan untuk menangani keuangan individu secara sistematis.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah semua pelaku UMKM bidang kuliner di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Jumlah populasi di Kecamatan Banyumanik ialah 387 pelaku UMKM. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkat-tingkat dalam populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel (Sugiono, 2018). Ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menghitung total sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian agar sampel yang diambil bersifat proporsional. Rumus slovin dinyatakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots(1)$$

$$n = \frac{387}{1 + 387(0.1)^2} = 196$$

3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2018).

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Kategori Jawaban	Sumber
Pengetahuan Keuangan	Segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari.	Pengetahuan umum keuangan	Persepsi Skala Sangat Setuju (5) Setuju(4) Cukup setuju(3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1)	(Humaira & Sagoro, 2018), (Sari, 2018)
Sikap Keuangan	Sikap keuangan adalah penilaian, pendapat ataupun keadaan pikiran terhadap keuangan yang diterapkan kedalam sikapnya.	Sikap terhadap keuangan	Persepsi Skala Sangat Setuju (5) Setuju(4) Cukup setuju(3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1)	(Humaira & Sagoro, 2018), (Dayanti et al., 2020)
Locus of Control	Indikator sejauh mana seseorang merasakan hubungan kontijensi antara tindakandan hasil yang diperoleh.	Keterampilan	Persepsi Skala Sangat Setuju (5) Setuju(4) Cukup setuju(3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1)	(Madhany, 2019), (Rohmah et al., 2021)
Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.	Membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran	Persepsi Skala Sangat Setuju (5) Setuju(4) Cukup setuju(3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1)	(Angelin Chelzenia Linting, 2020), (Ariadin & Anggita Safitri, 2021)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung responden, kemudian menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner, dan yang terakhir menjelaskan penelitian dan isi kuesioner secara ringkas dan jelas.

4. HASIL

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2022 untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 196 responden yang usahanya tergolong dalam usaha mikro. Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Untuk mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada karakteristik, meliputi:

4.1.1 Identitas responden

Deskripsi responden berdasarkan identitas yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian ialah sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan identitas umur responden

Hasil jawaban dari responden terkait identitas umur responden yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Umur Responden

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1	18-27	52	26,5%
2	28-37	100	51,2%
3	38-47	17	8,6%
4	48-57	27	13,7%
Jumlah		196	100%

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM usia 28-37 tahun cenderung lebih dominan karena usia tersebut merupakan usia produktif dan matang dalam menjalankan suatu usaha. Pada usia 28-37 tingkat emosional dan kedewasaan individu sudah begitu stabil dan lebih bijaksana dalam melakukan suatu tindakan. Selain itu faktor kebutuhan ekonomipun menjadi salah satu pendorong seorang individu untuk berani membuka dan menjalankan bisnis barunya.

2. Responden berdasarkan identitas jenis kelamin

Hasil jawaban dari responden terkait identitas jenis kelamin yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	94	48%
2	Perempuan	102	52%
Jumlah		196	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki, karena faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab perempuan ikut andil dalam mencari uang untuk menambah penghasilan guna mencukupi kehidupan sehari-hari.

3. Responden berdasarkan pendidikan

Hasil jawaban dari responden terkait identitas pendidikan yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	5	2,6%
2	SMP	20	10,2%
3	SMA/SMK	145	74%

4	S1	26	13,2%
Jumlah		196	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan paling rendah ialah SD/MI, akan tetapi pada penelitian ini responden didominasi oleh responden yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK/MAN. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memerlukan pendidikan formal.

4.1.1 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari responden mengenai variabel persepsi teknologi informasi, risiko, fitur layanan dan handling complaint. Hal tersebut dapat diketahui melalui jawaban kuesioner yang telah diisi secara langsung oleh responden penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan

Tabel 7. Analisis Deskriptif Pengetahuan Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	196	1,00	5,00	3,8878	,80234
X1.2	196	3,00	5,00	4,0459	,66636
X1.3	196	3,00	5,00	4,2296	,64318
X1.4	196	2,00	5,00	4,0255	,68265
X1.5	196	2,00	5,00	4,0816	,68198
Valid N (listwise)	196				

2. Variabel Sikap Keuangan

Tabel 8. Analisis Deskriptif Sikap Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	196	3,00	5,00	4,2092	,64221
X2.2	196	3,00	5,00	4,1378	,67665
X2.3	196	3,00	5,00	4,2245	,68733
X2.4	196	2,00	5,00	4,2347	,59573
X2.5	196	2,00	5,00	4,2500	,63549
Valid N (listwise)	196				

3. Variabel Locus of Control

Tabel 9. Analisis Deskriptif Locus of Control

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	196	3,00	5,00	4,2500	,64351
X3.2	196	3,00	5,00	4,2857	,55470
X3.3	196	3,00	5,00	4,2653	,59141
X3.4	196	3,00	5,00	4,3112	,55477
X3.5	196	3,00	5,00	4,3265	,60384
Valid N (listwise)	196				

4. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 10. Analisis Deskriptif Perilaku Manajemen Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	196	2,00	5,00	4,3520	,57606
Y1.2	196	3,00	5,00	4,2755	,56895
Y1.3	196	3,00	5,00	4,3163	,56563
Y1.4	196	3,00	5,00	4,2806	,57986
Y1.5	196	3,00	5,00	4,3112	,55477

Valid N (listwise)	196				
--------------------	-----	--	--	--	--

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,524	1,063		4,256	,000
	Pengetahuan Keuangan (X1)	,272	,051	,314	5,320	,000
	Sikap (X2)	,392	,060	,431	6,478	,000
	Locus of Control (X3)	,152	,058	,153	2,627	,009

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

$$y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

$$y = 4,524 + 0,272x_1 + 0,392x_2 + 0,152x_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 4,524 artinya apabila variabel X1 sampai X3 bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y memiliki nilai sebesar 4,524.

1. Variabel Pengetahuan Keuangan

Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,272 artinya terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,272 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X1 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X1 naik maka variabel Y naik.

2. Variabel Sikap Keuangan

Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,392 artinya terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,392 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X2 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X2 naik maka variabel Y naik.

3. Variabel Locus of Control

Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,152 artinya terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,152 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X3 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X3 naik maka variabel Y naik.

4.2.2 Analisis Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yang dilakukan untuk mendeteksi normalitas dalam penelitian ini. Uji statistik ini dilakukan berdasarkan kolmogorov – smirnov.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		196
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34740590
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,027
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Suatu variabel menunjukkan gejala Multikolinearitas apabila nilai VIF (Variance Inflation Faktor) bernilai tinggi atau lebih dari 10%.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	,657	,358	,242	,591	1,691
	Sikap (X2)	,724	,423	,294	,466	2,145
	Locus of Control (X3)	,565	,186	,119	,609	1,641

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen > 0,10. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,923	,607		,002
	Pengetahuan Keuangan (X1)	,004	,029	,012	,897
	Sikap (X2)	-,035	,035	-,107	,311
	Locus of Control (X3)	-,008	,033	-,021	,821

a. Dependent Variable: ABS_RES1

4.2.5 Uji Goodness of Fit

Koefisiensi Determinasi

Berikut hasil dari koefisien determinasi antara variabel X1 sampai X3 terhadap Variabel Y secara gabungan.

Tabel 14. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,598	1,35789

Predictors: (Constant), Locus of Control (X3), Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap (X2)

Dari tabel 14 diatas dapat terlihat nilai R Square 0,604 atau 60,4%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 sampai X3 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Berikut merupakan hasil dari uji t yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 15. Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,524	1,063		4,256	,000
	Pengetahuan Keuangan (X1)	,272	,051	,314	5,320	,000
	Sikap (X2)	,392	,060	,431	6,478	,000
	Locus of Control (X3)	,152	,058	,153	2,627	,009
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)						

$$t - \text{Tabel } (n - k - 1) = (196 - 3 - 1) = t - \text{Tabel } 192 = 1.97240$$

1. Variabel Pengetahuan Keuangan

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,000< 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 5,320> t tabel (1.97240), dimana Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y.

2. Variabel Sikap Keuangan

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,000< 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 6,478> t tabel (1.97240), dimana Ho ditolak dan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y.

3. Variabel Locus of Control

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar 0,009< 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2,627> t tabel (1.97240), dimana Ho ditolak dan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kota Semarang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. (2) Variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM, maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. (3) Variabel locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM, maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelin Chelzenia Linting, V. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Tenun Di Toraja*. 1–23.
- Ariadin, M., & Anggita Safitri, T. (2021). *Perilaku Manajemen Keuangan pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu*. 14(1), 31–43.
- Darmawan, Darwis, S. F. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. 4(24), 37–49.
- Dayanti, F. K., Susanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang*. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 160–174.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro Semarang.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Laoli, N. (2020). *UMKM memiliki peran strategis menopang kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19*.
- Listiani, Kurnia, and S. L. K. (2017). *Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi*. 1(11).

- Madhany, A. S. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, EFIKASI-DIRI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN KARANGKOBAR)*.
- Muthoharoh, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja. *Administrasi Bisnis*, 1–6.
- Novita, T., & Maharani. (2016). *PENGARUH PERSONAL FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS*. 1–8.
- Pradiningtyas, Tifani Enno, F. L. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan*. 6(1), 96–112.
- Rachmiyantono, R. (2019). *Financial Knowledge Dan Locus Of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak)*. 8(1).
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., Cahyono, D., Jember, U. M., Attitude, F., & Keuangan, M. (2021). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL*. 11, 150–161.
- Sari, S. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control Internal terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM (Studi Pada Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah)*.
- Sugiono, P. D. (2018). *Metode Penelitian*.